

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas hukuman dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Mursyid Ngetal Pogalan Trenggalek, maka pada bab ini berdasarkan fokus penelitian, pembahasan dan analisis data, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Di dalam Pondok Pesantren Al-Mursyid banyak diterapkan berbagai bentuk hukuman. Diantaranya yaitu *ta'zir*, dan *iqab* dengan memberikan kegiatan khusus untuk para santri yang melanggar tata tertib yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren Al-Mursyid. Pondok Pesantren Al-Mursyid terdapat dua macam bentuk hukuman, yang pertama, hukuman *ta'zir*. Contohnya seperti mencuci karpet, membuang sampah selama satu bulan, mengikuti ro'an *ta'zir* dan khotmil Qur'an *ta'zir*. Kedua, hukuman *iqab* seperti, membuang sampah selama satu minggu, membersihkan kamar mandi dan WC. Dari keterangan tersebut ternyata hukuman memberikan dorongan untuk senantiasa tidak berperilaku negatif seperti keluar pondok tanpa izin, bolos ngaji, dan perilaku lainnya yang menyimpang dari aturan Pondok Pesantren. Karena hal ini merupakan tolak ukur keberhasilan pendidikan khususnya di Pondok Pesantren Al-Mursyid.

2. Penerapan hukuman pondok pesantren Al-Mursyid dalam kegiatan-kegiatannya yang terdapat tata tertib. Berikut macam-macam kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Mursyid, yaitu: barzanji, pengajian sorogan, pengajian kitab kuning/bandongan. Dari berbagai macam kegiatan tersebut terdapat berbagai bentuk hukuman seperti *ta'zir*, dan *iqab*, bertujuan agar santri selalu aktif dan disiplin dalam menjalankan kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Mursyid.
3. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa hukuman yang diterapkan efektif dalam mendisiplinkan para santri karena juga dibantu dengan kesadaran diri santri yang tinggi untuk selalu mengikuti setiap kegiatan yang ada di pondok pesantren. Selain itu dengan diberlakukannya hukuman para santri menjadi termotivasi untuk lebih giat dalam mengikuti kegiatan di pondok pesantren. Berikut beberapa efektivitas hukuman terhadap kedisiplinan santri. Pertama, Efektivitas hukuman dalam meningkatkan disiplin santri dalam pelaksanaan ibadah. Kedua, Efektivitas hukuman dalam meningkatkan disiplin santri dalam mengatur waktu. Ketiga, Efektivitas hukuman dalam meningkatkan disiplin santri dalam menaati peraturan. Keempat, Efektivitas hukuman dalam meningkatkan disiplin santri dalam belajar. Dari keempat jenis kedisiplinan santri di pondok pesantren tersebut peran hukuman ada yang sudah dikatakan berhasil dan ada juga yang belum.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengurus pondok pesantren harus bisa menjadi panutan bagi santri dan juga hendaknya pengurus pondok pesantren lebih memberikan ketegasan terhadap pelanggaran santri.
2. Peraturan yang telah dibuat hendaknya dilaksanakan secara sungguh-sungguh dan lebih optimal lagi, agar dapat meminimalisir pelanggaran yang ada sehingga tercipta suatu masyarakat atau komunitas pondok pesantren yang lebih nyaman.
3. Santri diharapkan dapat menyadari kewajiban-kewajibannya di pondok pesantren.
4. Santri dapat lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pondok dan senantiasa menaati peraturan-peraturan yang ada, karena disiplin yang diberlakukan oleh pondok pasti ada manfaatnya untuk diri sendiri dan akan dirasakan nanti setelah menjadi alumni.